

**PENGGUNAAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA ARTIKEL
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya)**

Oleh :

Ai Rustini Hernawati¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 3 Tasikmalaya; E-mail: airustinihernawati@gmail.com

ABSTRAK

Kompetensi siswa yang ditingkatkan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini adalah membaca artikel dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sehingga diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca artikel. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat teknik yaitu pengamatan, tes, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terbukti dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aktifitas siswa dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 33,34 atau meningkat sebesar 28,55% dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 13,67 atau meningkat sebesar 11,39 %. Terdapat peningkatan proses belajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 0,8 atau meningkat sebesar 20,5 % dan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 0,78 atau meningkat sebesar 19,5 %. Terjadi peningkatan pada rata-rata nilai tes dari prasiklus ke siklus 1 pertemuan ke 1 sebesar 14,67 atau meningkat sebesar 22,56 % dan meningkat pada persentase siswa yang tuntas sebesar 40 %. Dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 3,6 atau meningkat sebesar 3,2 %. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya dalam membaca artikel. Pada umumnya siswa merespon dengan baik penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*

Kata Kunci: Hasil Belajar, Membaca Artikel, Model Pembelajaran, Talking Stick

PENDAHULUAN

Berdasarkan data di lapangan, permasalahan yang muncul di kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Sunda, guru mengalami kesulitan dalam membaca artikel. Hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh penulis dari guru kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya. Bahwa siswa kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya masih belum mampu membaca artikel dengan baik. Selain itu, guru pun menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Sunda, guru belum pernah menggunakan metode dan teknik pembelajaran secara bervariasi. Teknik pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal tersebut

mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Sunda dalam membaca artikel.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Sunda di SMP Negeri 3 Kelas IX-H menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tampak kurang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai ulangan harian pada Standar Kompetensi sebelumnya hasil rerata perolehan nilai siswa 64 dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 dan hanya 10 siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau hanya 27% siswa yang nilainya sama atau diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) .

Berdasarkan masalah tersebut, penulis menampilkan sebuah model dalam pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning* berdasarkan pengalaman mengajar selama ini serta didukung literatur yaitu model *Talking Stick*. Model *Talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran model kooperatif. Pembelajaran menggunakan model *talking stick* mendorong siswa berani mengemukakan pendapat. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* memungkinkan siswa dapat belajar lebih serius dan lebih semangat untuk memenangkan game disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menuangkan penelitian tindakan kelas yang dituangkan dalam laporan dengan judul Penggunaan Model *Talking Stick* dapat Meningkatkan Hasil Belajar dalam membaca artikel di Kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya yang berada di jln Merdeka Kelurahan Tawang Sari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, siswa IX-H berjumlah 39 orang dengan rincian 17 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Menurut Kemmis dalam (Suparno: 2008: 14), dengan fokus pada upaya mengubah kondisi kenyataan (riil) ke arah kondisi yang diharapkan (*improvement oriented*). Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Menurut Kemmis dalam (Suparno: 2008: 14), dengan fokus pada upaya mengubah kondisi kenyataan (riil) ke arah kondisi yang diharapkan (*improvement oriented*). Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data guna menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk memperoleh data-data penelitian tersebut disusun instrumen penelitian berdasarkan kajian teori dan diskusi expert. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat teknik yaitu pengamatan, tes, dokumentasi, dan angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

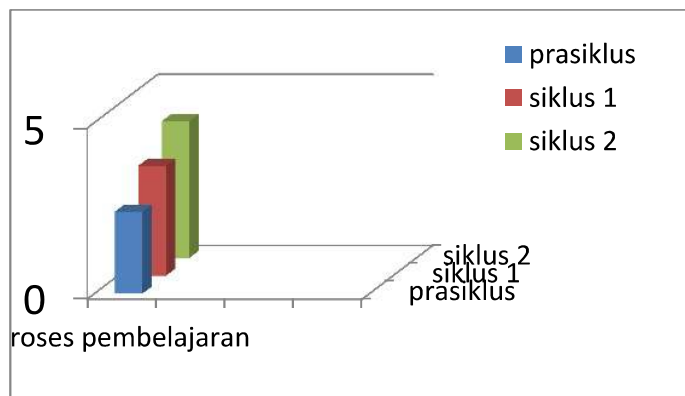
1. Gambaran Peningkatan Proses Belajar.

Peningkatan proses pembelajaran membaca artikeldi kelas IX-H menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* bisa dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Aspek	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Apersepsi	3	3	4
2	Penjelasan materi alat andera pada manusia	2	3	4
3	Penerapan <i>Talking Stick</i>	2	4	4
4	Tehnik pembagian kelompok	2	2	4
5	Pengelolaan kegiatan Talking Stick	2	3	4
6	Kemampuan melakukan evaluasi	3	4	4
7	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	2	3	4
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	4
9	Mengatur waktu	2	3	4
	Rata-rata	2,4	3,22	4
	Persentase	60 %	80,5 %	100%

Berdasarkan tabel di atas terbukti terdapat peningkatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 0,8 atau meningkat sebesar 20,5 % dan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 0,78 atau meningkat sebesar 19,5 %. Peningkatan ini bisa digambarkan dengan Gambar 1 .



Gambar 1. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran membaca artikel menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

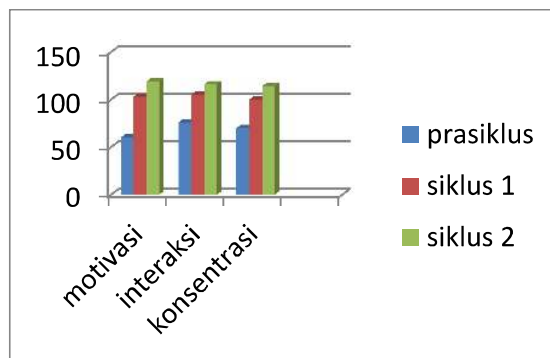
2. Gambaran Peningkatan Aktifitas Siswa

Peningkatan aktifitas siswa pada proses pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* bisa dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peningkatan Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Aktifitas	Prasiklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Jmlh	Persentase	Jmlh	Persentase	Jmlh	Persentase
1	Motivasi	60	50 %	103	85,83 %	119	99,16 %
2	Interaksi	76	63.33 %	105	87,5 %	116	96.66 %
3	Konsentras i	70	58.33 %	100	83,33 %	114	95 %
	Rata-rata	68.66	57 %	102,66	85,55 %	116.33	96.94 %

Berdasarkan Tabel di atas terdapat rata-rata peningkatan aktifitas siswa dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 33,34 atau meningkat sebesar 28,55% dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 13,67 atau meningkat sebesar 11,39 % hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan aktifitas siswa. Peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* ini dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktifitas Siswa

Hasil ini sesuai dengan *perspektif motivasional* pembelajaran kooperatif berdasarkan pada konsep *vicarious reinforcement*, dimana individu-individu yang saling memperkuat diri mereka satu sama lainnya cenderung berpengaruh terhadap perilaku masing-masing individu tersebut. Fenomena ini akan mendorong siswa untuk tidak hanya peduli pada diri sendiri , tetapi juga peduli pada orang lain dan motivasi ekstrinsik lebih baik dari pada motivasi instrinsik (Huda, 2011).

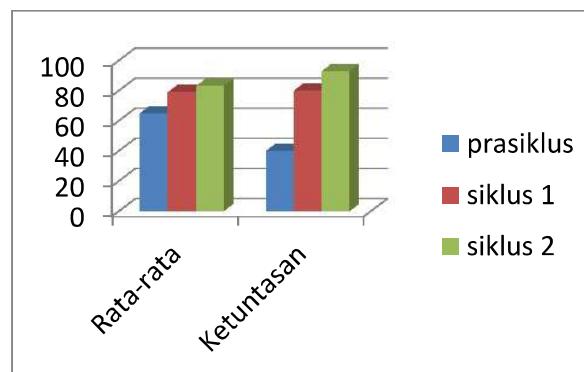
3. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Circle Question Game* pada materi membaca artikel di kelas IX-I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-H

Nilai	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata	65	79,6	86,03
Tuntas(%)	40%	80%	93,3%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada rata-rata nilai tes dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 14,67 atau meningkat sebesar 22.56 % dan meningkat pada persentase siswa yang tuntas sebesar 40 %. Dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 6.43 atau naik sebesar 6.43% dan terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas sebesar 13,3 %. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-H pada materi membaca artikel. Peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Circle Question Game* sesuai dengan perspektif piaget yang menegaskan bahwa ketika siswa bekerja sama, konflik *sosio-kognitif* akan muncul dan akan melahirkan ketidakseimbangan kognitif. Ketidakseimbangan kognitif inilah yang nanti akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir (Huda, 2005).Peningkatan hasil belajar siswa pada materi membaca artikel menggunakan model belajar *Talking Stick* dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 3. Grafikl Peningkatan Hasil Belajar Siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi membaca artikel di kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan proses belajar dan aktifitas belajar siswa kelas IX-H SMP Negeri 3 Tasikmalaya dalam materi membaca artikel.
2. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-H SMP Negeri Tasikmalaya dalam materi membaca artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono (1990) Ahmadi dan Supriyono. 1990. *Psikologi belajar*. Solo: PT Rineka Cipta.
- Basri, H. 2000. *Remaja berkualitas: problematika remaja dan solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drost, S.J. 1993. *Menjadi pribadi dewasa dan mandiri*. Yogyakarta: Kanisius
- Elok Sudiby, dkk, 2008, buku paket kelas 9 , Jakarta , Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Jakarta
- Ibrahim, M., Racmadiarti, F., Nur, M., dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Suparno, AS. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas, Makalah disajikan dalam Lokakarya Nasional Instruktur PKG*. Bogor: Depdikbud
- Widyaningsih, T.S. 2008. *Implementasi Teknik Two Stay Two Stray dan Media Kartu Gambar Dalam Pembelajaran IPS Geografi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX F SMP Negeri Bangun Tapan*. Laporan PTK. Tidak Diterbitkan.
- Winkel, S.J.W.S. 1991. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo
- Yamin, H.M. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Persada Press [Hhttp/ www Sriudin.com](http://www.Sriudin.com) Education Blog, 2 oktober 2012